



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
ABSTRAK	III
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Penelaahan Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	3
1.5. Kerangka Teori	6
1.6. Hipotesis	8
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b>	
2.1. Lokasi Penelitian	9
2.2. Data Penelitian	9
2.2.1. Data hujan	9
2.2.2. Debit Aliran Sungai	10
2.2.3. Hubungan TMA dengan Aliran	11
2.2.4. Analisis Hidrograf	12
2.2.5. Metode Estimasi dan Potensi Air Hujan	13
2.2.6. Koefisien Aliran Sesaat	13
2.2.7. Perhitungan Phi-Indeks	14
2.3. Hubungan Kehilangan Air dengan Karakteristik Hujan	14
2.4. Penentuan Model Kehilangan Air dari Hujan Terpilih	17
2.5. Batasan Istilah	18
2.6. Diagram Alir Penelitian	20
<b>BAB III KONDISIS FISISIK DAERAH PENELITIAN</b>	
3.1. Letak Daerah Penelitian	21
3.2. Iklim	21
3.3. Geomorfologi	23
3.4. Geologi	23
3.5. Tanah	25
3.6. Penggunaan Lahan	26



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Karakteristik Hujan	27
4.2. Debit Aliran	31
4.3. Hubungan Debit dengan Tinggi Muka Air	33
4.4. Hidrograf Aliran	33
4.5. Pemisahan Aliran Dasar	35
4.6. Estimasi Potensi Air Hujan	38
4.6.1. Koefisien Aliran Sesaat	39
4.6.2. Phi-Indeks	42
4.7. Hubungan Karakteristik hujan dengan Kehilangan Air Koefisien Aliran	45
4.7.1. Kehilangan Air Koefisien Aliran Sesaat	45
4.7.2. Kehilangan Air Phi-Indeks	49
4.7.3. Penentuan Model Kehilangan Air	52
4.7.4. Potensi Air Hujan Yang Menjadi Aliran	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	56
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	58